

**KEPEMIMPINAN KEPALA  
SMA MUHAMMADIYAH 04 PURBALINGGA  
DALAM OPTIMALISASI PENGGUNAAN SARANA PRASARANA  
PENDIDIKAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**TIYAS PRASETIA RINANTI  
NIM.1423303036**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2018**

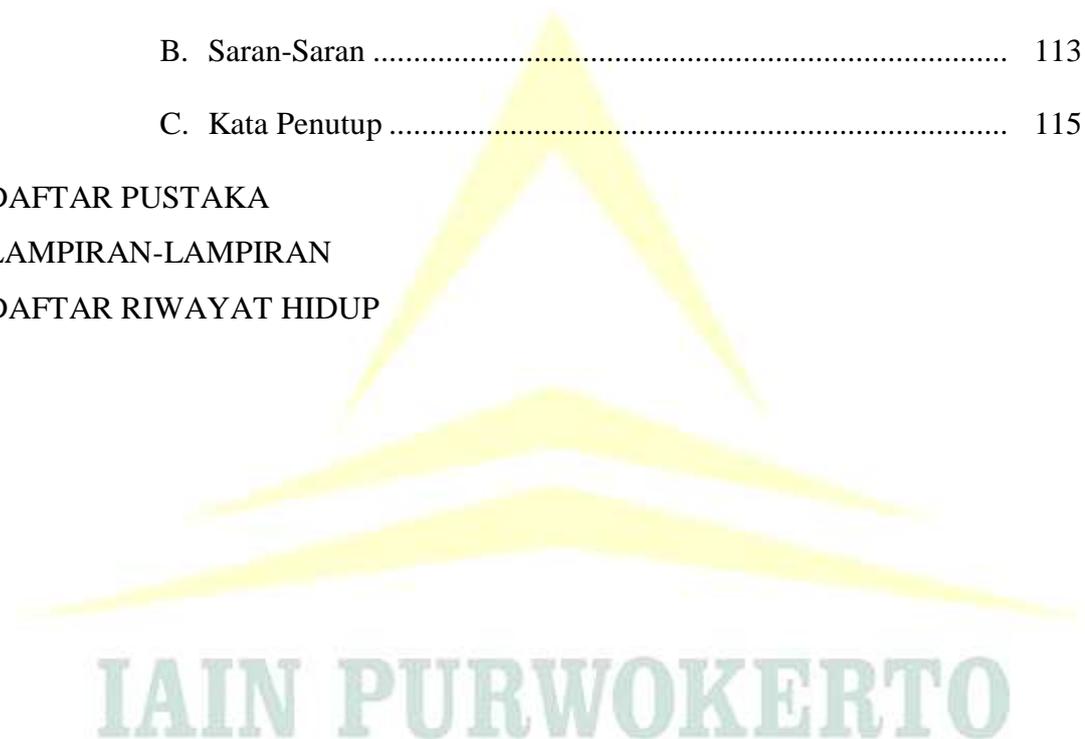
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II</b> <b>KEPEMIMPINAN KEPALA SMA MUHAMMADIYAH</b>	<b>04</b>
<b>PURBALINGGA DALAM OPTIMALISASI PENGGUNAAN</b>	
<b>SARANA PRASARANA PENDIDIKAN</b>	

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	18
1. Kepemimpinan .....	18
2. Fungsi Kepemimpinan .....	19
3. Teori-Teori Kepemimpinan.....	21
4. Tipe atau Gaya Kepemimpinan.....	23
B. Kepala Sekolah.....	25
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	25
2. Kompetensi Kepala Sekolah .....	27
3. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah .....	32
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	35
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala sekolah.....	35
2. Faktor-Faktor Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	37
3. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	38
D. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	39
1. Pengertian Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan	39
2. Macam-Macam Optimalisasi Sarana Prasarana Pendidikan	41
3. Prinsip-Prinsip Optimalisasi Sarana Prasarana Pendidikan	44
4. Komponen-Komponen Optimalisasi Sarana Prasarana Pendidikan .....	46
E. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan .....	53
1. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan.....	54

	2. Peran Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan.....	55
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian .....	57
	B. Lokasi Penelitian .....	58
	C. Sumber Data .....	59
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	60
	E. Teknik Analisis Data .....	62
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga .....	66
	1. Sejarah Berdirinya .....	66
	2. Visi dan Misi .....	68
	3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	69
	4. Struktur Organisasi .....	75
	5. Keadaan .....	75
	a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	76
	b. Daftar Jumlah Siswa .....	77
	c. Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana .....	78
	B. Penyajian Data .....	82
	1. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan .....	87
	2. Peran Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan .....	90

C. Analisis Data .....	101
1. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan.....	103
2. Peran Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan.....	105
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran-Saran .....	113
C. Kata Penutup .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompetensi Kepala Sekolah .....	28
Tabel 2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	76
Tabel 3 Daftar Jumlah Siswa .....	77
Tabel 4 Daftar Keadaan Sarana Prasarana .....	78
Tabel 5 Instrumen Data.....	116



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi sekolah. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang turut membangun terjadinya efektifitas kepemimpinan sehingga mutu pendidikan akan dapat tercapai. Pemimpin pendidikan menjadi unsur yang sangat urgen bagi berlangsungnya dinamisasi pendidikan.<sup>1</sup> Sukses atau tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan sifat yang melekat saja, tetapi juga dipengaruhi oleh sifat-sifat dan ciri-ciri kelompok yang dipimpin. Betapapun seorang pemimpin memiliki sifat kepemimpinan yang baik dan dapat menjalankan fungsi kelompok, tetapi sukses dan tidaknya masih ditentukan juga oleh situasi yang mempengaruhi perkembangan organisasi sekolahnya.<sup>2</sup>

Dalam teori kepemimpinan setidaknya kita mengenal dua gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada manusia.<sup>3</sup> Orang-orang yang percaya pada teori sifat menyatakan bahwa para pemimpin dianugrahi sifat-sifat yang lebih unggul, sehingga menyebabkan pemimpin tersebut berbeda dengan orang lainnya. Faktor-faktor situasional lebih menentukan

---

<sup>1</sup> Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto : STAIN Press, 2010) hlm 5

<sup>2</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2011) hlm 17.

<sup>3</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*,...hlm 32.

siapa yang akan muncul sebagai seorang pemimpin daripada warisan genetik atau sifat yang dimiliki seseorang. Dari berbagai teori tersebut terlihat bahwa pemimpin harus mampu memberikan pengaruh kepada orang lain.<sup>4</sup>

Pada lembaga yang mana orang-orang di dalamnya mengimplementasikan nilai-nilai, maka orang-orang akan bekerja dengan mendasarkan nilai-nilai tersebut bukan mendasarkan pada kondisi atau stimulus yang diterimanya. Dengan demikian, diimplementasikan nilai-nilai ditempat kerja di satu sisi meningkatkan efisien dan disisi lain mempertinggi produktifitasnya. Meningkatnya produktifitas dalam suatu lembaga yang menganut dan mengimplementasikan nilai-nilai luhur di tempat kerjanya dapat ditandai dengan tidak dominannya lembaga kontrol oleh lembaga.<sup>5</sup>

Sekolah sebagai sebuah organisasi pendidikan juga tidak berbeda jauh dengan berbagai prinsip kepemimpinan sebelumnya. Untuk menjadi seorang kepala sekolah tidak hanya sekedar memiliki surat keputusan (SK), walaupun SK dapat digunakan untuk membuka kesempatan menjadi kepala sekolah yang baik. Namun dengan SK saja seseorang belum dapat disebut sebagai seorang pemimpin. Dari berbagai definisi tentang kepemimpinan terlihat bahwa untuk menjadi seorang pemimpin tingkat yang paling rendah, seorang pemimpin harus mampu memberikan

---

<sup>4</sup> Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009) hlm 29-30.

<sup>5</sup> Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*,...hlm 32.

pengaruh kepada orang lain. Itulah sebabnya agar dapat memberikan pengaruh secara maksimal kepada orang yang dipimpinnya seorang kepala sekolah harus mampu mencintai orang-orang yang dipimpinnya.<sup>6</sup>

Sekolah juga merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan. Berkaitan dengan upaya mewujudkan tujuan tersebut, serangkaian masalah dapat muncul. Masalah-masalah itu dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas-tugas administratif yang menjadi tanggung jawab administrator sekolah, sehingga merupakan substansi tugas-tugas administrasi kepala sekolah selaku administrator. Diantaranya adalah tugas yang dikelompokkan menjadi substansi perlengkapan sekolah. Dalam rangka melaksanakan tugas-tugas yang dikelompokkan sebagai substansi perlengkapan sekolah itu, digunakan suatu pendekatan administratif tertentu yang disebut juga manajemen, merupakan istilah yang cukup populer. Pendayaangunaan ini melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.<sup>7</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang memainkan peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan disekolah. Keberhasilan semua program pendidikan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah sangat tergantung kepada ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dan kemampuan guru dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut.

---

<sup>6</sup> Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*,...hlm 34-35.

<sup>7</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm 1.

Sarana dan prasarana belajar merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertimbangan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Ketika guru hendak memutuskan untuk menggunakan metode atau strategi pembelajaran tertentu, dia harus mempertimbangkan terlebih dahulu apakah metode atau strategi yang digunakan membutuhkan sarana dan prasarana tertentu atau tidak. Jika jawabannya adalah ya maka persoalan selanjutnya adalah apakah sarana dan prasarana tersebut tersedia dan operasional.

Sarana dan prasarana pendidikan yang dimaksudkan disini lebih banyak merujuk kepada sarana dan pendidikan sebagaimana dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Pemandiknas dimaksud mengartikan sarana pendidikan sebagai perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-dipindah sedangkan sarana dan prasarana pendidikan diartikan sebagai fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.<sup>8</sup>

Apabila seorang pemimpin kepala sekolah tidak bisa mengatur, mempengaruhi, mengajak anggotanya untuk meraih tujuan pendidikan, gagap memanfaatkan peluang yang ada, cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang sekedar melaksanakan tugas rutin, dan tidak memiliki prsespektif-prespektif tersebut diatas, maka jangan diharapkan kualitas pendidikan akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika seorang kepala sekolah tersebut memiliki potensi yang cukup baik, maka ia akan

---

<sup>8</sup> Basilus R Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015) hlm 141-142.

cenderung untuk terus meningkatkan organisasi pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Sehingga dengan sendirinya kualitas pendidikan akan meningkat. Oleh karena itu, kepala sekolah adalah orang yang benar-benar diharapkan menjadi pemimpin agar tercapai tujuan pendidikan dan memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan diperoleh data bahwa kepemimpinan kepala sekolah harus bisa menjadi manajer dan mengatur segala yang ada di dalam sekolah, harus bisa menjadi tauladan dan contoh. Peran seorang kepala sekolah semuanya dari perencanaan, program pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Dan dalam proses pengelolaan sarana prasarana pendidikan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 04 purbalingga dalam sarana prasarana pendidikan masih sangat kurang sehingga dalam menunjang kegiatan pembelajaran kurang maksimal.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Kepemimpinan Kepala SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga Dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan”.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Sucipto selaku kepala sekolah pada hari selasa tanggal 14 November 2017, pukul 09.00-10.00.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul Kepemimpinan kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan di SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah terjemahan dari bahasa Inggris *Leadership* yang berasal dari kata *leader*. Kata *leader* muncul pada tahun 1300-an, sedangkan kata *leadership* muncul belakangan sekitar tahun 1700-an. Dalam definisi secara luas kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok.<sup>10</sup>

Kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasikan dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergantung dalam wadah

---

<sup>10</sup> Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2003) hlm 152-153.

tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>11</sup>

Sedangkan kepemimpinan pendidikan adalah proses membimbing dan membangkitkan bakat dan energi guru, murid, dan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan yang dikehendaki.<sup>12</sup>

Kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku atau kemampuan kepala sekolah dalam memimpin seluruh anggota yang ada di SMA guna untuk mencapai tujuan.

Kata “Kepala” dapat diartikan “Ketua” atau “Pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan “Sekolah menurut bahasa adalah setiap tempat yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar seperti rumah, masjid, majelis ta’lim, dan lainnya. Menurut istilah “Sekolah” adalah tempat yang secara khusus atau sengaja diadakan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.<sup>13</sup>

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>14</sup>

Jadi yang dimaksud dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah

---

<sup>11</sup> Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku, Motivaional, dan Mitos*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 6.

<sup>12</sup> Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku, Motivaional, dan Mitos*,... hlm 44.

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2003) hlm 288.

<sup>14</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), hal.83.

kemampuan kepala sekolah untuk memimpin, menggerakkan, melakukan koordinasi, atau mempengaruhi para guru untuk dapat menggunakan segala fasilitas yang terdapat di Sekolah baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam kegiatan lainnya dan segala sumber yang ada di sekolah sehingga dapat di daya gunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik. Jadi optimalisasi adalah proses pencapaian mutu pekerjaan dengan hasil dan keuntungan yang besar tanpa harus mengurangi mutu dan kualitas dari suatu pekerjaan.<sup>15</sup> Jadi optimalisasi disini mempunyai arti berusaha secara optimal untuk hasil yang dicapai dalam penerapan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah direncanakan. Optimal erat dengan kriteria untuk hasil yang diperoleh.

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot secara langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Dalam hubungannya dengan sarana pendidikan Nawawi (1987) mengklasifikasi menjadi beberapa macam sarana pendidikan yaitu :

---

<sup>15</sup> Miftahul Jannah, Skripsi Sarjana, *Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Nasima Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2010), hlm 19.

habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya pada saat digunakan, dan hubungannya dengan proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan di sekolah diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik, ketrampilan dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar.<sup>16</sup>

Komponen kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi :

a. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi atau rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>17</sup> Jadi dalam perencanaan sarana prasarana pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan dilakukan secara optimal mungkin atau baik.

b. Pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya merupakan upaya merealisasikan rencana pengadaan yang disusun

---

<sup>16</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*,...hlm 2-3.

<sup>17</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*,...hlm 51.

sebelumnya. Prosedur pengadaan sarana prasarana pendidikan sebagai berikut : menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana pendidikan, membuat daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan, membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri dan pihak yayasan bagi sekolah swasta, dan apabila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju.<sup>18</sup>

c. Pengaturan sarana dan prasarana

Setelah proses pengadaan dilakukan maka proses manajemen sarana prasarana selanjutnya ialah proses pengaturan sarana prasarana pendidikan. Ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam pengaturan sarana prasarana pendidikan yaitu : inventaris, penyimpanan, dan pemeliharaan.<sup>19</sup>

d. Penggunaan sarana dan prasarana

Penggunaan sarana prasarana di sekolah merupakan tanggung jawab sekolah. Namun, kepala sekolah dapat melimpahkan pekerjaannya kepada wakil kepala sekolah yang menangani sarana dan prasarana sering disebut sebagai Wakil Kepala sekolah bagian sarana prasarana pendidikan. Kepala

---

<sup>18</sup> Basilus R Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015) hlm 144.

<sup>19</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*,...hlm 53.

sekolah harus dapat menjamin sarana dan prasarana telah digunakan secara optimal oleh warga sekolah.<sup>20</sup>

e. Penghapusan sarana dan prasarana.

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dimaksudkan kegiatan meniadakan barang-barang milik sekolah dari daftar inventaris karena barang-barang itu udah tidak dianggap tidak mempunyai nilai guna atau sudah tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan atau karena biaya pemeliharannya sudah terlalu mahal.

3. SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga Optimalisasi Sarana Prasarana Pendidikan

SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga adalah sekolah yang berada di Purbalingga. SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga merupakan sekolah yang melayani pendidikan menengah yang berada dibawah naungan yayasan muhammadiyah. Sekolah ini juga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sama seperti sekolah pada umumnya disertai dengan tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk memperlancar proses penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Di SMA Muhammadiyah dalam kegiatan sarana prasarana pendidikan cukup baik. SMA ini mampu memenuhi sarana prasarana pendidikan yang dibutuhkan sehingga pembelajaran bisa berjalan

---

<sup>20</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*,...hlm 78.

dengan lancar dengan fasilitas yang ada. Inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga dalam Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas, maka penelitian ini mempunyai :

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan di SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga. Dan untuk mendapatkan informasi tentang seberapa besar perannya terhadap optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan di SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pemimpin pendidikan, guru, menambah pengetahuan keustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

khususnya bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam serta menjadi masukan bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang, khususnya mengenai optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan.

- b. Secara praktik, penelitian ini memberikan masukan bagi para pemimpin pendidikan, dalam menerapkan optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan lembaga pendidikan melalui optimalisasi sarana prasarana pendidikan yang tersedia.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian teori yang membahas pada informasi permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan.

Guna untuk memenuhi lebih lanjut mengenai skripsi ini yang berjudul “Kepemimpinan Kepala SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga dalam Optimalisasi Penggunaan Sarara Prasarana Pendidikan”, maka penulis melakukan kajian pustaka terhadap sumber-sumber maupun informasi-informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Adapun skripsi yang membicarakan tentang kepemimpinan kepala sekolah antara lain:

*Pertama*, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yawaree saleah membahas tentang bahwa kepemimpinan merupakan bagian yang berpengaruh dalam sekolah. Kepala sekolah menentukan gagal atau berhasilnya sekolah yang dipimpinnya. Keberhasilan kepala sekolah tergantung pada produktifitas pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan dirinya. Penelitian ini memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang penulis lakukan. Akan tetapi, penelitian ini lebih menfokuskan pada kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan dan implementasi kurikulum PAI.<sup>21</sup>

*Kedua*, sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Fani Irfania mengatakan bahwa pelaksanaan pengolahan sarana dan prasaran pendidikan sudah berjalan dengan menggunakan model manajemen felksibel. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terdapat pada sarana dan prasarana pendidikan saja dengan objek yang berbeda.<sup>22</sup>

*Ketiga*, sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah mengatakan bahwa adapun pelaksanaan manajemen sarana prasarana sudah berjalan dengan baik dan lancar meskipun sedikit hambatan. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terdapat pada

---

<sup>21</sup> Yawaree Saleah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan dan Implementasi Kurikulum PAI di SD AL-IRSYAD ISLAMIYYAH 02 PURWOKERTO*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Purwokerto, (Purwokerto : Perpustakaan Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2017) hlm 117.

<sup>22</sup> Fani Irfania, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) Barumba Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Purwokerto, (Purwokerto: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2016) hlm 81.

optimalisasi dalam penggunaan sarana prasarana pendidikan. Namun berbeda objeknya.<sup>23</sup>

Berdasarkan review diatas maka dapat diketahui bahwa penelitian tersebut masih mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Di mana penelitian yang akan penulis nanti adalah membicarakan tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga dalam Optimaslisasi Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan di tulis dalam skripsi ini. Adapun untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal ini skripsi terdiri dari : Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Miftahul Jannah, Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Nasima Semarang, Skripsi Fakultas Tarbiyah Semarang, (Semarang: IAIN Walisongo, 2010) hlm 100.

Bab pertama pendahuluan memuat : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menyajikan kerangka teori yang berisi teori Kepemimpinan Kepala SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan yang di bagi menjadi beberapa sub yaitu sub bab pertama adalah pengertian kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, dan tipe atau gaya-gaya kepemimpinan. Sub bab kedua membahas tentang pengertian kepala sekolah, kompetensi kepala sekolah, dan peran dan fungsi kepala sekolah. Sub bab ketiga membahas tentang pengertian kepemimpinan kepala sekolah, faktor-faktor kepemimpinan kepala sekolah, dan manajemen kepemimpinan kepala sekolah. Sub bab keempat adalah pengertian optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan, macam-macam optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan, prinsip-prinsip optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan, dan komponen-komponen optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan. Dan sub bab kelima membahas yang berkaitan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan seperti : tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan dan peran kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan.

Bab ketiga berkaitan tentang dengan metode penelitian yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat menguraikan tentang penyajian data dan analisis data. Penyajian data meliputi beberapa sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri yang membahas tentang hasil penelitian kepemimpinan kepala SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan seperti tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan dan peran kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan.

Bab kelima, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pada daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran yang mendukung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan bagian yang terpenting dalam sekolah. Kepala sekolah menentukan gagal atau berhasilnya sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dalam optimisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan menggunakan beberapa tahap yaitu dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penyimpanan, penggunaan, dan penghapusan dengan menggunakan berbagai cara sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan kepala sekolah tergantung pada produktifitas dan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas dan peran kepala sekolah yang dibebankan terhadap dirinya.

1. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan ialah tugas yang diberikan kepada seseorang. Tugas juga harus dilakukan dengan baik karena tugas merupakan kepercayaan seseorang untuk dijalankan. Dalam hal ini yang dijabarkan diatas yang berkaitan dengan SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga terbagi menjadi tiga, tugas yang secara rutin, tugas periodik, dan tugas secara insidental. Dari tugas tersebut juga sudah dikatakan sebagai tanggung jawab kepala sekolah

yang harus dijalankan. Tanggung jawab seorang kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan kepala sekolah langsung mengoptimalkan dengan berbagai cara sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Tugas dan tanggung jawab yang ada di SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga sudah bisa dikatakan baik dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan.

2. Peran Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Sarana Prasarana Pendidikan ialah peran kepala sekolah yang sangat berperan dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan yang ditandai dengan berbagai tahap seperti perencanaan, pengadaan, pengaturan, penyimpanan, penggunaan, dan penghapusan. Sehingga sarana prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah dapat terrealisasikan dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

## **B. Saran-Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penulis perlu memberikan saran yang dapat menjadi perbaikan dan masukan terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan di SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga diantaranya yaitu :

1. Hendaknya seorang kepala harus lebih fokus pada pengawasan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah juga harus lebih berperan lagi dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan karena

sarana prasarana pendidikan sangatlah berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Kepala sekolah juga harus lebih memantau lagi kepada bisang sarana prasarana pendidikan yang ada di SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga, agar terus berupaya dalam mengembangkan sarana prasarana pendidikan, sehingga semua fasilitas yang terdapat di sekolah dapat bermanfaat dan dimaksimalkan dalam penggunaannya.
3. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 04 Purbalingga harus terus berupaya dalam membuat inovasi terhadap sarana prasarana pendidikan, mengadakan pengadaan sarana prasarana pendidikan yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, juga kepala sekolah harus mencari penambahan dana sehingga lebih mempermudah untuk pengadaan sarana prasarana pendidikan.
4. Untuk guru dan karyawan agar senantiasa berkerjasama dengan baik dalam memelihara sarana prasarana pendidikan, saling memotivasi antara sesama guru dan karyawan, agar selalu semangat dalam optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan, guru juga harus memberikan arahan kepada siswa-siswa agar ikut memelihara sarana prasarana pendidikan.

### C. Kata Penutup

Mengucapkan syukur, *Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal disebabkan karena keterbatasan dari pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.

Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis maupun bagi orang-orang yang membacanya. *Amin Ya Robbal'Alamin.*

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arinkuto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku, Motivational, dan Mitos*. Bandung : Alfabeta.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta : GAVA MEDIA.
- Hadi, Amiruloh & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Belajar.
- Irfania, Fani. 2016. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) Barumba Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Purwokerto. Purwokerto: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Purwokerto.
- Jannah, Miftahul. 2010. *Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Nasima Semarang*. Semarang : IAIN Walisanga.
- Kompri. 2015. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lano. 2015. *Fungsi Kepemimpinan Untuk Mengurangi Sikap Argonasi Pegawai*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol 4 No 1.
- Margono, S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhaimin, dkk. 2009. *Manajemen Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta : Kencana Prenada Grup.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Adminitrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. *Manajemen Supervisi dan & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto : STAIN Press.
- Seleah, Yawaree. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan dan Implementasi Kurikulum PAI di SD AL-IRSYAD ISLAMIYYAH 02 PURWOKERTO*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Sudjiono, Anas. 1986. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung : Al Ma'arif.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung : Alfabeta.
- Werang, Basilus R. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.